

ABSTRAK

Nama : Folorens Mutiara Dewi

NIM : 1035241161

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Endometriosis Dengan Kurang Pengetahuan Tentang Penyakit Endometriosis Melalui Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE) Di Ruang Hardja Samsurja 1 RS.Bhayangkara Tk.1 Pusdokkes Polri

Latar Belakang : Endometriosis adalah kondisi medis yang terjadi ketika jaringan yang menyerupai lapisan dalam rahim tumbuh di luar rahim, yang dapat menyebabkan nyeri kronis, gangguan menstruasi, dan masalah kesuburan. Penyakit ini sering kali tidak terdiagnosis dengan baik karena gejalanya yang mirip dengan gangguan kesehatan lainnya. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya pengetahuan pasien mengenai penyakit ini, yang dapat menghambat pengelolaan dan pengobatan yang efektif. Oleh karena itu, pemberian edukasi yang tepat melalui pendekatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman pasien mengenai kondisi mereka. Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien dengan endometriosis yang mengalami penurunan pengetahuan tentang penyakitnya. Fokus utama adalah pada penerapan KIE untuk meningkatkan pemahaman pasien terkait gejala, pengelolaan nyeri, serta pencegahan komplikasi lebih lanjut. Metode : Metode yang digunakan adalah deskriptif naratif dengan pendekatan studi kasus pada satu pasien wanita yang didiagnosis dengan endometriosis dan menjalani prosedur kuretase. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Intervensi keperawatan berfokus pada pemberian edukasi mengenai endometriosis, pengelolaan nyeri, dan gaya hidup sehat yang mendukung pemulihan. Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari, pasien menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang penyakitnya. Pasien dapat mengidentifikasi gejala-gejala yang berhubungan dengan endometriosis dan memahami langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengelola kondisi tersebut, seperti menjaga pola makan yang sehat, berolahraga secara teratur, dan mengelola stres. Nyeri yang dialami pasien juga berkurang, dan pasien menunjukkan kesiapan untuk menjalani pengelolaan kesehatan yang berkelanjutan. Kesimpulan : Penerapan pendekatan KIE terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien mengenai endometriosis dan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengelola kondisi ini. Edukasi yang tepat dapat mempercepat pemulihan pasien dan meningkatkan kualitas hidup mereka, sekaligus mengurangi kecemasan yang terkait dengan penyakit ini.

Kata Kunci: Endometriosis, Asuhan Keperawatan, Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE), Pengelolaan Nyeri, Kualitas Hidup

Referensi : 1-26